

Gambaran Kebutuhan Pendampingan Pada Perempuan Korban Kekerasan Dan Kejahatan Di Kabupaten Jember

Layla Efani Fauzia¹ Panca Kursistin Handayani² Istiqomah³

INTISARI

Pada prinsipnya perempuan sebagai korban kekerasan dan kejahatan perlu untuk segera mendapatkan pendampingan khususnya dari segi psikologis sebagai suatu kebutuhan yang sangat utama. Dampak kekerasan terhadap perempuan yang paling berat adalah beban psikologis. Oleh karena itu, jika beban psikologisnya telah pulih, maka korban akan dapat menerima pelayanan yang lain yang dapat memulihkan rasa percaya dirinya, sehingga dapat kembali hidup bermasyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan 87 dari korban kekerasan berdasarkan laporan yang masuk ke program pendampingan di PPA Jember data tahun 2014/2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dilakukan melalui prosentase. Statistik deskriptif prosentase digunakan untuk mengetahui prosentase kebutuhan pendampingan pada perempuan korban kekerasan dan kejahatan.

Berdasarkan hasil uji deskriptif kebutuhan pendampingan perempuan seluruh objek yang berjumlah 87 korban dapat diketahui korban dengan kebutuhan pendampingan tinggi yaitu 50 orang (57%) sedangkan korban yang memiliki kebutuhan pendampingan rendah yaitu 37 orang (43%).

Adapun dilihat dari aspek-aspek kebutuhan pendampingannya antara lain aspek kebutuhan yang paling dominan dibutuhkan yaitu jaringan layanan terpadu 57 orang (65,5%), selanjutnya *outreach* pendampingan korban 48 orang (55%), aspek litigasi sebanyak 47 orang (54%) konseling rutin yaitu sebanyak 42 orang (48%), aspek shelter 42 orang (48%), yang terakhir aspek support group 32 orang (36,8%).

Kata Kunci : Kebutuhan, Pendampingan, Perempuan Korban Kekerasan dan Kejahatan.

-
1. Penulis
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

The Description Of The Need Assistance With Women Victims Of Violence And Crime In The District Jember

Layla Efani Fauzia¹ Panca Kursistin Handayani² Istiqomah³

ABSTRACT

In principle, women as victims of violence and crime need to get immediate assistance, especially from the psychological aspect as a very major requirement. The impact of violence against women is the most severe psychological burden. Therefore, if the psychological burden has recovered, then the victim will be able to receive other services that can recover his confidence, so that it can return hidap society.

This research uses descriptive quantitative method. The population of 97 victims of violence based on reports to the mentoring program in Jember PPA data in 2014/2015. The sampling technique used is insidental sampling means that sampling technique based on chance. Data analysis technique used is processing data analysis in this research using descriptive analysis conducted via percentage. Descriptive statistics were used to determine the percentage of percentage needs assistance to women victims of violence and crime.

Based on the test results descriptive mentoring needs of women across the object totaling 87 victims can know the victim with assistance needs as high as 50 to 57% while the percentage of victims who have need of mentoring low as 37 people with a percentage of 43%.

As seen from the aspects of its operations among other aspects of the needs of the most dominant requirement needed is an integrated service network of 57 people (65.5%), further outreach support victims 48 people (55%), aspects of litigation as many as 47 people (54%) counseling routine as many as 42 people (48%), aspects of the shelter 42 people (48%), the latter aspect of support group 32 (36.8%).

Keywords : Needs, Assistance, Women Victims of Violence and Crime.

-
- 1. Reseacher*
 - 2. First Supervisor*
 - 3. Second Supervisor*